

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PEMANFAATAN ROTAN KETAK SEBAGAI
KERAJINAN TANGAN DAN PENUNJANG
EKONOMI MASYARAKAT DESA BELEKA KEC.
PRAYA TIMUR LOMBOK TENGAH**

Oleh:

Zakiah BZ ., M. Pd. I.
Liza Raudatul Hasanah

NIDN. 0711108702 Ketua
NIM. 1721100125 Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0472/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : ZAKIYAH BZ., M.Pd. I.
NIDN : 0711108702
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : LIZA RAUDATUL HASANAH
NIM : 1721100125
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM PEMANFAATAN ROTAN KETAK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DAN PENUNJANG EKONOMI MASYARAKAT DESA BELEKA KEC. PRAYA TIMUR LOMBOK TENGAH*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Pemanfaatan Rotan Ketak sebagai Kerajinan Tangan dan Penunjang Ekonomi Masyarakat Desa Beleka Kec. Praya Timur Lombok Tengah
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Zakiyah BZ., M. Pd. I.
 - b. NIDN : 711108702
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Pendidikan*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Liza Raudatul Hasanah
 - b. NIM : 1721100125
 - c. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Beleka
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Beleka Kecamatan Praya Timur
 - b. Kabupaten/Kota : Lombok Tengah
 - c. Provinsi : Nusa Tenggara Barat
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Zakiyah BZ
NIDN. 711108702

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Rotan ketak ini merupakan salah satu kerajinan khas dari NTB, terutama Lombok. Bahan baku yang digunakan adalah tanaman lokal yang disebut ketak yang dalam bahasa Latin disebut *Lygodium Circinatum*. Hal ini bertujuan untuk 1. Mengetahui sejarah Kerajinan Anyaman Ketak Rotan di Desa Beleka Lombok Tengah, 2. Untuk mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan Kerajinan Anyaman Ketak Rotan di Desa Beleka Lombok Tengah, 3. Untuk mengetahui proses pembuatan Kerajinan Tangan, 4. Untuk mengetahui bentuk Kerajinan Anyaman Ketak Rotan. Jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1. Sejarah Anyaman Rotan Ketak di Desa Beleka Lombok Tengah ini sudah mulai sejak tahun 1989, kerajinan ini sudah turun temurun dari nenek moyang kita terdahulu, 2. Alat dan bahan alat utama yaitu pusut, maje, penembek, jepitan, meteran alat pendukung yaitu ada bambu, kuas, panci, baskom, sedangkan bahan utamanya yaitu pewarna politur, mowilex, 3. Proses pembuatannya terbilang cukup rumit, mulai dari tahap pengumpulan bahan, menganyam dan terakhir finishing, 4. Bentuk hasil dari anyaman rotan ketak ini ada yang berbentuk oval, lingkaran dan segi empat.

Kata kunci: Rotan Ketak, Kerajinan Tangan, Desa Beleka

BAB 1

PENDAHULUAN

Desa Belaka merupakan satu Desa di Kec. Praya Timur, Kab. Lombok Tengah satu-satunya Desa penghasil ribuan kerajinan ketak dari rotan terbesar di NTB bahkan di Indonesia bagian Timur, dalam berbagai bentuk, jenis dan ukuran, dimana sebagian bahan mentahnya diimpor dari Kalimantan, dan Kabupaten Lombok Utara. Tidak hanya pantai-pantainya yang eskotik, akan tetapi NTB juga dikenal sebagai salah satu destinasi wisata Indonesia yang dikenal menyajikan berbagai ragam seni kerajinan tangan yang sangat digemari, dan salah satunya adalah Desa Beleka. Desa ini sudah menggeluti seni kerajinan tangan dan sudah di budidayakan menjadi ikon desa, pemandangan para masyarakat desa Belaka yang bekerja memilih rotan merupakan pemandangan umum yang terlibat sehari-hari di Desa Belaka.

Sedangkan usaha kerajinan rotan dan ketak ini berdampak besar bagi kehidupan masyarakat desa Beleka, selain meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, juga membangun rasa percaya diri dan optimisme untuk para masyarakat desa Beleka karena telah memiliki keterampilan yang bisa menjadi sumber penghasilan disamping dari hasil bertani. Karena jika dihibau dari pendapatan hasil dari bertani saja tidak cukup (Budastra, 2020; Fathiyah, 2020; Kurniawansyah, 2020). Sehingga pembuatan kerajinan tangan rotan ketan perlu di budidayakan karena dapat meninjau ekonomi masyarakat desa Beleka, yang mana pembuatan kerajinan Rotan Ketak ini dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat desa Beleka.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Belaka perlunya diadakan kegiatan tentang bagaimana mengembangkan kerajinan tangan Rotan Ketak tersebut (Sidik, 2020; Ulya, 2020; Yunus, 2020). Yang mana program ini meliputi materi tentang pemanfaatan kerajinan tangan Rotan Ketak, bagaimana mengembangkan sebuah keterampilan dalam Kerajinan Rotan Ketak tersebut, bagaimana pemasaran kerajinan tangan Rotak Ketak dalam dunia Marketing.

Kegiatan ini dilakukan agar tidak dibatasi oleh waktu dan tempat. Sehingga semua masyarakat dapat menikmati dan menyimak materi tersebut dimana pun mereka berada. Kerajinan dapat dibuat dari bahan dasar tanaman yang disebut ketak, dan memanfaatkan sisa bahan baku sering kali menjadikan suatu kerajinan dengan motif

yang unik, misalnya menggunakan jenis kain yang akan dapat digunakan untuk membuat sebuah tas yang unik, dan berbagai bentuk yang dibuat oleh masyarakat desa beleka. Penyebaran materi video tersebut akan disebarakan melalui situs Youtube karena situs tersebut lebih efisien dan efektif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Di tahap ini, saya melakukan metode door to door yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Beleka dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan mengenai pemanfaatan rotan ketak sebagai kerajinan tangan, yang mana salah satunya adalah Ibu Sri Ayuni masyarakat desa beleka, bahwa membuat kerajinan tangan dari rotan ketak sangat mudah dimana salah satu dari berbagai macam atau bentuk hasil pembuatannya adalah tas, dan dalam satu hari ibu sri ayuni mendapatkan tiga buah bentuk tas, jadi harga dari satu tas tersebut ialah 30-50 Rb. Disini saya tidak hanya mengamati masyarakat saja, akan tetapi saya juga mengunjungi Artshop yang mana menjual semua jenis kerajinan tangan dari Rotan Ketak dan banyak dari sebagian pembeli yaitu dari mancanegara. Sehingga dari banyaknya peminat dari berbagai mancanegara membuat perekonomian masyarakat desa Beleka dapat tercukupi.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahapan ini saya melakukan proses pembuatan video yang mana dibantu dengan alat elektronik seadanya, yakni Smartphone Android, yang mana dibantu dengan Software Kine Master. Proses pengeditan video Kine Master juga dilakukan juga di Smartphone. Adapun beberapa alasan kenapa saya memilih aplikasi tersebut yang dimana karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi yang akan ada dalam pembuatan video ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan saya sendiri guna melatih kreatifitas dalam pemanfaatan rotan ketak sebagai kerajinan tangan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat desa beleka.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video yaitu melalui situs Youtube. Kegiatan tentang Pemanfaatan kerajinan tangan Rotan Ketak tersebut diunggah di channel Youtube saya. Video tersebut juga akan saya sebar di medsos, seperti *Facebook* dan group sosial media lain (*Whatsapp* dan *Telegram*). Selain itu, video ini juga saya sebarluaskan kepada masyarakat desa Beleka.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, saya melihat berapa jumlah pengunjung yang melihat video yang saya unggah dalam akun youtube saya. Baik itu dalam jumlah waktu perhari maupun perbulan, baik itu dalam bentuk usia dan gender. Tidak hanya itu saya juga meninjau dalam bentuk *like* dan *comment comment* yang diberikan oleh netizen. Saya juga mengevaluasi bagaimana tanggapan masyarakat setempat tentang bagaimana pemanfaatan kerajinan tangan Rotan Ketak. Evaluasi terhadap penyebaran video ini saya juga melakukan dengan meminta saran dari masyarakat sekitar tentang video yang telah saya buat. Evaluasi terhadap penyebaran video ini saya juga melakukan dengan meminta saran dari masyarakat sekitar tentang video yang telah saya unggah.

B. Tempat dan waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Vidio				
Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dirumah saya di alamat Desa Beleka Kec. Praya Timur, Kab. Lombok Tengah.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat tentang pemanfaatan kerajinan tangan Rotan Ketak adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pemanfaatan kerajinan tangan rotan ketak
2. Mengetahui bagaimana mengembangkan sebuah keterampilan dalam Kerajinan Rotan Ketak tersebut.
3. Mengetahui bagaimana pemasaran kerajinan tangan rotan ketak dalam dunia marketing.
4. Mensejahterakan masyarakat desa didalam menghadapi ekonomi yang sedang menurun pada saat ini.
5. Ikut serta mengasah kreatifitas dalam memanfaatkan kerajinan tangan rotan ketak.

D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam program

	Stakeholder	Dukungan
1	PerangkatDesa	
	Kepala Desa Beleka, praya timur, lombok tengah	Memberikan informasi dan masukan seputae potensi Pemanfaatan Rotan Ketak sebagai Kerajinan Tangan dan Penunjang Ekonomi Masyarakat Desa Beleka Kec. Praya Timur Lombok Tengah. Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pemanfaatan Rotan Ketak sebagai Kerajinan Tangan dan Penunjang Ekonomi Masyarakat Desa Belaka Kec. Praya Timur Lombok Tengah.
2	Instansi Lainnya	

	LP3M	Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa
		Mendorong mahasiswa untuk tetap pro aktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
	Orang tua	Membantu dalam pembuatan potensi yang dihasilkan dari rotan ketak.
3	Dokumenter	
	Lana wigayanti	Membantu merekam selama kegiatan yang akan di laksanakan dalam program kerja

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemanfaatan rotan ketak sebagai penunjang ekonomi masyarakat di desa Belaka kec. Praya timur Lombok tengah yang telah kami laksanakan yakni dengan melakukan wawancara terhadap pemilik toko (Bilal Beleka ART) dan mencari masyarakat desa beleka yang membuat kerajinan tangan dari rotan ketak tersebut. Hasilnya adalah tidak hanya masyarakat desa beleka yang bisa dan minat terhadap pembuatan tas dari rotan ketak, akan tetapi bule atau orang luar lombok juga minat datang ke toko bilal art untuk mencoba membuat tas dengan bantuan dari pemilik toko. Dari begitu banyak jenis dan bentuk yang dihasil dari masyarakat antara lain yakni: tas, dompet, tempat tisu, air gelas, bak sampah dan lain sebagainya. Dan hasil wawancara dari masyarakat desa beleka adalah setiap hari mereka mendapatkan 3-4 buah tas, dimana harga dari satu tas tersebut 100-150rb. Sebenarnya usaha kerajinan rotan ketak berdampak besar bagi kehidupan wanita desa. Selain meningkatkan pendapatan dan kesejahtraannya, juga membangun rasa percaya diri dan optisme wanita karena mereka telah memiliki keterampilan yang bisa menjadi sumber penghasilan disamping dari bertani.

Langkah kedua yaitu peningkatan kualitas pemanfaatan rotan ketak tersebut guna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kami. Pada tahap ini kami ingin mengetahui alat, bahan dan cara-cara yang digunakan oleh masyarakat desa beleka, alat atau bahan utamanya adalah pusut, maje, penembek, jepitan, meteran alat pendukung yaitu bambu, kuas, panci, baskom sedangkan bahan pendukung yaitu ketak, rotan, dan bahan untuk finishing yaitu pewarna politur dan mowilek. sehingga menghasilkan karya atau kreatif yang mempunyai nilai jual yang tinggi

Langkah selanjutnya pada minggu ke 3 kami sudah mulai mengedit video sebagai bentuk dokumentasi, langkah pengeditan video ini kami menggunakan aplikasi kine master, setelah selesai pengeditan kami langsung mengupload penayangan video dokumentasi ini melalui lama Youtube. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/u6Rp8ESSibk>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di Youtube dan ada juga yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat, dan beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup baik.

Proses pelaksanaan program PKM ini kami lakukan selama kurang lebih 1 bulan yang bertepatan pada bulan Mei. Mulai dari tahap terjun langsung kemasyarakat, menuju toko rotan ketak (Bilal Beleka ART), dan keliling mencari masyarakat desa beleka yang membuat kerajinan tangan dari rotan ketak. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Beleka Kec. Praya Timur Lombok Tengah.

B. Faktor pendukung dan penghambat

Terlaksana kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

- a. Sulitnya mencari masyarakat yang membuat kerajinan tangan dari rotan ketak, disebabkan karna kondisi saat ini dengan adanya covid-19, dimana biasanya ibu-ibu, anak-anak maupun yang masih gadis melakukan kegiatan seperti itu, akan tetapi dengan datangnya covid-19 mereka tidak seramai seperti dulu lagi, beda halnya dengan sekarang, hanya sebagian dari mereka yang melakukan kerajinan tangan dari rotan ketak yang akan dihasilkan dalam berbagai jenis, bentuk dan ukurannya.
- b. Penyusunan waktu kegiatan pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Kurangnya kemampuan dan pengalaman kami dalam mengedit dan menggunakan aplikasi video dokumenter.

2. Faktor Pendukung

- a. LP3M yang telah memberikan bimbingan dan penyuluhan melalui video online. Dalam video tersebut, kami merasa sangat terbantu dalam proses pembuatan proposal dan pelaksanaan kegiatan.
- b. Kuota berupa pulsa yang diberikan pihak kampus sehingga kami dapat mengakses internet dengan lancar terkait dengan PKM 2020.
- c. Kebijakan kepala desa dan rekan desa untuk mengesahkan program PKM (PKM).
- d. Tanggapan yang baik dari pekerja pemilik toko dan para pekerja rotan ketak.
- e. Masyarakat juga banyak yang memberi masukan yang dapat membangun, sehingga kami dapat bekerja dan melaksanakan dengan lancar.
- f. Dukungan keluarga dan teman-teman dalam memberikan dukungan baik secara moril maupun finansial, terutama kedua orang tua.
- g. Aplikasi Kinemaster yang kami download dari playstore di smartphone membantu kami lebih mudah untuk menambahkan dan mengedit video atau foto proses dokumentasi dalam video pemanfaatan rotan ketak sebagai kerajinan tangan desa beleka.

C. Rencana tahap selanjutnya

Setelah semua program kerja yang dibuat tercapai, maka di tahap selanjutnya di anggap perlu untuk melakukan sebuah evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang sudah di laksanakan. Apakah program kami sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur sebuah hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa adanya sebuah evaluasi kita tidak akan mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan itu tercapai. Dan ketika ada sebuah evaluasi atau kritik yang kurang baik maka itu adalah sebuah bentuk yang harus kita perbaiki. Serta kami juga dapat mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam bentuk laporan tertulis dan secara online (youtube).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pulau Lombok yang terletak di Nusa Tenggara Barat terkenal sebagai salah satu destinasi wisata Indonesia yang dikenal luas oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Sebagai daerah tujuan wisata, tentu saja di Lombok tumbuh kerajinan tangan-senior yang sangat digemari oleh turis untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh. Desa Beleka adalah salah satu Desa yang terletak 15 km di arah Timur Kota Praya, kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah ini merupakan salah satu pusat kerajinan tangan, terutama kerajinan rotan ketak. Pemandangan para wanita yang bekerja memillih rotan merupakan pemandangan umum yang terlihat sehari-hari di Desa Beleka. Tidak peduli dengan panasnya udara dan teriknya matahari. Ketak adalah sejenis tumbuhan semak yang merambat panjang dalam bentuk ukuran diameter kisaran 3 mm, bahan ketak dijadikan bahan kerajinan oleh orang Lombok, diolah atau dikembangkan dengan berbagai bentuk produk dan kerajinan yang berkualitas. Industri anyaman di Desa Beleka Lombok Tengah ini merupakan warisan yang harus terus dikembangkan dan diwariskan, sehingga keberadaannya tidak akan pernah hilang, dan secara ekonomi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada masa pandemi ini pemanfaatan rotan ketak sangat diperlukan, apabila produktifitas kerajinan tangan ini dibiarkan tanpa adanya peningkatan, maka para pekerja akan mengalami kerugian cukup besar, oleh karena itu tetap dilaksanakannya kerajinan tangan dari rotan ketak maka para pekerja menghasilkan keuntungan yang lumayan besar, sekalipun membutuhkan usaha yang cukup maksimal. Melaksanakan program pemanfaatan rotan ketak kepada masyarakat berupa kerajinan tangan yang menghasilkan berbagai bentuk jenis untuk membantu masyarakat desa Beleka .

B. Saran

1. Masyarakat perlu kerja yang maksimal, guna meningkatkan kualitas kerajinan tangan

2. Dengan adanya rotan ketak sebagai kerajinan tangan, masyarakat desa beleka dapat membantu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dan segala bentuk kritik dan saran akan kami terima sehingga kami mendapatkan program ini menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48-57.
- Fathiyah Isbaniah DKK, 2020. "Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid 19)", Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207-214.
- Safrizal ZA, DKK, 2020. "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah (Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen)" Jakarta : Kementrian dalam Negeri .
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana Bagi Masyarakat Yang Beraktivitas Di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 135-135.
- Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, S. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80-109.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.

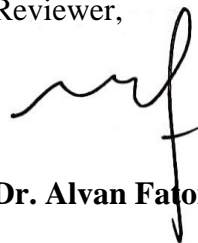
LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : PKM Pemanfaatan Rotan Ketak sebagai Kerajinan Tangan dan Penunjang Ekonomi Masyarakat Desa Beleka Kec. Praya Timur Lombok Tengah
 Lokasi : Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema PKM dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.

		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelasn dalam meencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membu tuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer,



Dr. Alvan Fatoni.

KWITANSI

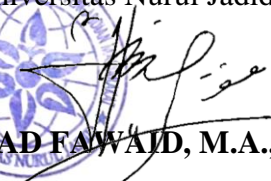
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0472/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ZAKIYAH BZ., M. Pd. I.

KWITANSI

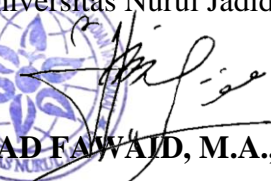
Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0472/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

ZAKIYAH BZ., M. Pd.I.